

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu serta kecakapan dalam mengetahui sesuatu sebagai hasil dari aktifitas belajar.

Sementara dalam proses pembelajaran, yang menjadi titik acuan keberhasilan siswa dalam belajar yakni diukur dari prestasi belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai-nilai hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, metode, strategi serta penyediaan sarana dan prasarana sebagai media pendukung dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sepatutnya adalah sesuatu yang benar-benar tepat dan bermakna, untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan tahap perkembangan anak. Interaksi antara guru dan murid sebagai peran aktif dalam pembelajaran merupakan pengajaran yang dapat dikatakan berjalan dengan baik.<sup>1</sup>

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh keefektifan proses belajar mengajar. Guru sebagai mediator dan fasilitator yang harus mempersiapkan diri dalam

---

<sup>1</sup> Kusnandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) halaman 31

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai.<sup>2</sup>

Sementara itu, Salah satu masalah yang sering dijumpai dalam dunia kita adalah tentang prestasi belajar siswa. Di MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya banyak peserta didik yang kurang dalam mencapai hasil belajar sesuai dengan indikator pencapaian. Hal tersebut bisa dilihat dari data nilai hasil belajar siswa. Dari 25 siswa, hanya 40% siswa yang mencapai ketuntasan pada mata pelajaran Bahasa Arab materi dalam pokok bahasan A'dla' Al- Insan.<sup>3</sup>

Faktor-faktor yang disinyalir sebagai penyebab rendahnya prestasi belajar siswa yakni Kurangnya sarana pendukung, dalam hal ini adalah buku sumber dan media yang sesuai, Buku sumber sebagai sarana pendukung yang seharusnya dimiliki oleh siswa, ternyata tidak semua siswa memiliki. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Selain itu bangku siswa yang seharusnya ada didalam kelas. Selanjutnya motivasi belajar siswa rendah, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran juga kurang. Selain itu, dari pihak guru pengajar Bahasa Arab juga merasa kesulitan dalam menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas dalam menyampaikan materi.

Faktor-faktor di atas dapat dimaklumi karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang terhitung baru dalam catatan pendidikan dasar formal yang berawal

---

<sup>2</sup> Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya hal 144

<sup>3</sup> dokumentasi hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya tanggal 13 Maret 2013

dari sekolah salaf. Dan saat ini masih dalam taraf proses pengembangan pada mutu dan kualitas sekolah tersebut.

Dilihat dari beberapa temuan tersebut, maka perlu adanya upaya perbaikan dalam pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar). Sebagai upaya perbaikan, dalam hal ini peneliti mencoba membuat rancangan perbaikan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya mengenai materi pembahasan tentang “A’dla’ Al-Insan (anggota tubuh)”. Rancangan perbaikan lebih di fokuskan pada media yang digunakan dalam pelaksanaan pengajarannya, mencoba untuk mengoptimalkan penggunaan alat bantu belajar melalui metode dan media pendukung.

Sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yaitu penggunaan media Short Card dalam pengajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat menghasilkan peserta didik yang dapat memahami materi ajar serta benar – benar berkualitas. Tujuan akhirnya adalah agar peserta didik dapat mengaplikasikan apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat judul penelitian :

***“Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pokok Bahasan A’dla’ Al-Insan Melalui Media Short Card Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang menghambat proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab tentang A'dla' Al-Insan (anggota tubuh) pada siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya. Dari observasi pembelajaran Bahasa Arab dalam pokok bahasan tersebut, peneliti menemukan masalah, yaitu (1) Nilai ulangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab masih terbilang rendah. (2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab rendah, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran juga kurang. (3) Selain itu, dari pihak guru pengajar Bahasa Arab juga kesulitan dalam menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas dalam menyampaikan materi

## **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media Short Card dalam pembelajaran bahasa arab materi tentang A'dla' Al-Insan (Anggota Tubuh) di MI Al-Fithrah Kenjeran?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar dalam penerapan media Short Card pada pembelajaran bahasa arab materi tentang A'dla' Al-Insan (Anggota Tubuh) di MI Al-Fithrah Kenjeran?

#### **D. Tindakan yang dipilih.**

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa yang meliputi keterampilan berfikir, kemampuan mengingat, sikap dan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa arab adalah dengan diterapkannya media Short Card dalam pembelajaran

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan media Short Card dalam pembelajaran bahasa arab materi tentang A'dla' Al-Insan (Anggota Tubuh) di MI Al-Fithrah Kenjeran.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Short Card dalam pembelajaran bahasa arab materi tentang A'dla' Al-Insan (Anggota Tubuh) di MI Al-Fithrah Kenjeran.

#### **F. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV semester dua di sekolah MI Al-Fithrah tepatnya di daerah Kenjeran Surabaya pada materi A'dla' Al-Insan dengan kompetensi dasar Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang alamat, keluargaku, dan anggota tubuh.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diadakan dengan permasalahan di atas, antara lain :

### 1. Bagi Peneliti

- a. Hasil perbaikan dapat menambah pengetahuan yang sangat berharga sebagai bekal dalam pelaksanaan tugas pendidikan.
- b. Merupakan tambahan pengalaman di dalam perbaikan juga sebagai wadah penerapan dari teori kepada prakteknya.

### 2. Bagi Guru

- a. Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya yang akhirnya dapat menimbulkan rasa puas bagi guru karena sudah melakukan sesuatu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- c. Membuat guru lebih percaya diri karena mampu melakukan analisis terhadap kinerjanya sendiri di dalam kelas sehingga dapat menemukan kekuatan dan kelemahan yang kemudian dapat mengembangkan alternatif untuk mengatasinya.
- d. Guru dapat kesempatan berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

### 3. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa
- b. Siswa merasa dapat perhatian khusus dari guru

- c. Perilaku guru yang juga berperan sebagai peneliti dapat menjadi model yang bagus bagi siswa, sehingga diharapkan siswa juga dapat berperan sebagai peneliti bagi hasil belajarnya sendiri.

#### 4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di sekolah.

### H. Definisi Operasional

Penelitian tindakan kelas yang akan peneliti angkat yakni dengan judul *“Peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab Pokok Bahasan A’dla’ Al-Insan melalui media Short Card mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya”*. Untuk menghindari kesalah artian dan pemahaman dalam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut:

Peningkatan : Menurut Adi D, dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan adalah kemajuan.<sup>4</sup>

Prestasi Belajar : pengertian prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu serta kecakapan dalam mengetahui

---

<sup>4</sup> Lihat... peningkatan mutu pendidikan  
<http://catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/peningkatan-mutu-pendidikan>

sesuatu sebagai hasil dari aktifitas belajar. Yang dalam hal ini akan diukur dalam ranah kognitif dan psikomotor. Pada ranah kognitif diambil penilaian pada tingkat satu sampai tiga. Yakni c1 (pengetahuan), c2 (pemahaman), c3 (pengaplikasian). Sedangkan pada ranah psikomotor akan diambil penilaian pada tingkat satu sampai tiga pula yakni P1 (persepsi), P2 (kesiapan), P3 (gerakan yang terbimbing).

Media Short Card : Media ini adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang di dalamnya terdapat gambar huruf atau kata. Huruf-huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto, atau hasil cetakan computer yang digunting dan ditempelka pada kartu tersebut.